

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS LAPORAN MELALUI MODEL *SOMATIC AUDITORY VISUALIZATION INTELLECTUALY* (SAVI)

GINZA FIRSTA PUTRI¹⁾, SAMIDI²⁾, MUHAMMAD ISMAIL SRIYANTO³⁾

PGSD FKIP Universitas Sebelas Maret, Jalan Slamet Riyadi 449 Surakarta

e-mail: aginza.firsta@yahoo.com

Abstract: The purpose of this research is to increase skill in reports writing through Somatic Auditory Visualization Intellectually Model (SAVI) in fifth grade students of Pajang IV State Primary School Laweyan Surakarta in the academic year of 2014/2015. This research was a Classroom Action Research (CAR) with cycles model. The research was done within two cycles, each cycle consisted of four steps: planning, action, observation, and reflection. The subject of this research were the students of fifth grade in Pajang IV State Primary School amounting to 27 students. The technique in collecting data was observation, interview and questionnaire, document, and test. The data validity was using source triangulation and technique triangulation. The data analysis was using interactive analysis model, which consists of data collection, data reduction, data display, and conclusions. The conclusion of this research that the skill in reports writing could increase through Somatic Auditory Visualization Intellectually Model (SAVI) in fifth grade students of Pajang IV State Primary School Laweyan Surakarta in the academic year of 2014/2015.

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan menulis laporan melalui model *Somatic Auditory Visualization Intellectually* (SAVI) pada siswa kelas V SD Negeri Pajang IV Laweyan Surakarta tahun ajaran 2014/2015. Bentuk penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan model siklus. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, dimana masing-masing siklus terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri Pajang IV yang berjumlah 27 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes. Teknik uji validitas data menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Teknik analisis data yang digunakan adalah model analisis data interaktif yang terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Simpulan dalam penelitian ini adalah keterampilan menulis laporan dapat meningkat melalui model *Somatic Auditory Visualization Intellectually* (SAVI) pada siswa kelas V SD Negeri Pajang IV Laweyan Surakarta tahun ajaran 2014/2015.

Kata kunci: menulis, keterampilan menulis laporan, model SAVI.

Penggunaan bahasa yang baik dapat memudahkan orang menangkap isi yang disampaikan dengan bahasa itu. Menggunakan bahasa yang baik dan benar memerlukan pembiasaan, tidak mungkin lahir begitu saja, untuk itu anak harus dibiasakan sejak dini.

Pembelajaran bahasa khususnya di Sekolah Dasar (SD) mempunyai tujuan meningkatkan kemampuan siswa berkomunikasi secara efektif, baik lisan maupun tertulis pada pihak lain sesuai konteks dan situasinya.

Salah satu keterampilan berbahasa dalam Bahasa Indonesia adalah menulis. Tarigan (1986: 21) mengungkapkan bahwa menulis ialah suatu kegiatan menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang.

Menulis bukanlah keterampilan yang instan dimiliki, tetapi memerlukan suatu pro-

ses. Aktivitas menulis merupakan suatu bentuk manifestasi kemampuan atau keterampilan yang paling akhir dikuasai setelah mendengarkan, berbicara dan membaca (Nurgiyantoro, 2009: 196)

Salah satu pokok bahasan keterampilan menulis yang harus dikuasai siswa kelas V sekolah dasar adalah menulis laporan. Laporan dikemukakan oleh Tompkins (1994: 182) merupakan salah satu bentuk dari menulis ekspositori yang jenisnya sendiri sangat beragam. Laporan berasal dari bahasa Latin "*reportare*", membawa kembali dokumen tertulis yang disusun sebagai hasil dari prosedur untuk menjelaskan informasi (Hasnun, 2004: 49). Pendapat lain mengenai laporan disampaikan oleh Widyamartaya (2005:7) yang menyatakan bahwa penulisan laporan adalah penyampaian informasi yang bersifat faktual tentang sesuatu dari satu pihak kepada pihak

1) Mahasiswa Prodi PGSD FKIP UNS

2), 3), 4) Dosen Prodi PGSD FKIP UNS

lain. Dengan kata lain, penulisan laporan menyangkut tiga hal, yaitu: a) apa yang dilaporkan; b) siapa yang melaporkan; c) kepada siapa laporan itu disampaikan.

Laporan haruslah didukung oleh data-data yang lengkap dan sesuai dengan fakta yang terjadi. Data harus disusun sedemikian rupa sehingga bisa dipercaya dan mudah untuk dipahami. Tidak seluruh data yang didapatkan di lapangan langsung disampaikan dalam laporan, namun harus disusun agar informasi tepat sasaran efektif.

Berdasarkan observasi dan wawancara, diketahui rendahnya keterampilan menulis laporan siswa disebabkan antara lain: (1) siswa belum memiliki motivasi dan minat untuk menulis; (2) pembelajaran Bahasa Indonesia yang berlangsung kurang menarik dan belum menggunakan model dan media pembelajaran yang tepat; (3) keterbatasan siswa dalam menulis dengan lengkap, penggunaan bahasa terutama pemilihan kata (diksi); (4) keterbatasan anak dalam menuangkan ide dalam bentuk susunan tulisan yang benar; (5) kurangnya materi yang bisa diberikan pada anak, terutama dalam bentuk buku.

Permasalahan yang ditemui pada siswa kelas V SD Negeri Pajang IV perlu diatasi melalui penerapan model pembelajaran yang inovatif yang dapat memperbaiki kualitas pembelajaran menulis yang dapat berakibat pada keterampilan menulis deskripsi oleh siswa. Salah satu upaya yang dapat dilakukan yaitu melalui penerapan model *Somatic Auditory Visualization Intellectually* (SAVI) yang digunakan dalam pembelajaran keterampilan menulis laporan.

SAVI adalah sebuah model pembelajaran yang menggabungkan gerakan fisik dengan aktivitas intelektual dan penggunaan semua alat indera (Meier, 2002: 91). Model pembelajaran SAVI didukung oleh teori *Accelerated Learning*, yaitu pembelajaran yang didasarkan pada cara orang belajar secara alamiah. Model pembelajaran SAVI menggabungkan empat komponen utama, yaitu: somatis, auditori, visual, dan intelektual. Oleh karena itu, model pembelajaran SAVI dapat menjangkau gaya belajar anak yang berbeda-beda. De Porter & Hernacki (2007: 110) menyatakan "Gaya belajar adalah kombinasi dari bagaimana ia menyerap, dan kemudian

mengatur serta mengolah informasi. Menemukan gaya belajar anak adalah suatu langkah yang penting dalam melaksanakan pembelajaran karena gaya belajar anak yang berbeda dapat mempengaruhi cara belajar anak dan cara anak menangkap materi pembelajaran.

Berdasarkan uraian tersebut, dirumuskan permasalahan yakni: apakah penggunaan model pembelajaran *Somatic Auditory Visualization Intellectually* (SAVI) dapat meningkatkan keterampilan menulis laporan pada siswa kelas V SD Negeri Pajang IV Laweyan Surakarta tahun ajaran 2014/ 2015?

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan menulis laporan dengan menggunakan model pembelajaran *Somatic Auditory Visualization Intellectually* (SAVI) pada siswa kelas V SD Negeri Pajang IV Laweyan Surakarta tahun ajaran 2014/2015.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Pajang IV yang berada di jalan Blagbligan RT. 02/RW. XII Desa Pajang, Kecamatan Laweyan, Kota Surakarta. Penelitian ini dilaksanakan selama lebih kurang 7 bulan, yakni bulan Desember 2014 s.d Juni 2015. Subjek penelitian pada penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri Pajang IV, Kecamatan Laweyan, Kota Surakarta, yang berjumlah 27 siswa. Siswa kelas V ini terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan.

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, dimana masing-masing siklus terdiri dari dua pertemuan. Masing-masing siklus terdiri dari empat tahapan, yakni perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Sumber data dalam penelitian ini berasal dari siswa dan guru kelas V SD Negeri Pajang IV, serta arsip dokumen seperti silabus, RPP, daftar siswa, dan hasil nilai keterampilan menulis laporan siswa kelas V. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, angket, dokumentasi, dan tes. Teknik uji validitas data dengan menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Teknik analisis data yang digunakan adalah model analisis data interaktif yang ter-

diri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini dapat dikatakan berhasil apabila sebanyak $\geq 80\%$ atau 22 siswa dari 27 siswa dapat memenuhi KKM yang ditetapkan yaitu 70.

HASIL

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan uji pratindakan, diperoleh hasil bahwa keterampilan menulis laporan siswa kelas V SD Negeri Pajang IV Surakarta masih tergolong rendah. Hasil tersebut menunjukkan bahwa dari 27 siswa hanya 10 siswa atau sebesar 37,04% siswa yang dapat memenuhi KKM, yaitu 70. Data hasil uji pratindakan keterampilan menulis laporan siswa dapat dilihat dalam Tabel 1 berikut:

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Nilai Keterampilan Menulis Laporan pada Pratindakan

Interval	Frekuensi (f _i)	Nilai Tengah (x _i)	(f _i). (x _i)	Persentase (%)
30 – 38	2	34	68	7,41
39 – 47	1	43	43	3,70
48 – 56	5	52	260	18,52
57 – 65	8	61	488	29,63
66 – 74	8	70	560	29,63
75 – 83	3	79	237	11,11
Jumlah	27		1656	100

Nilai rata-rata = $(1656:27) = 61,33$
 Ketuntasan klasikal = $(10:27) \times 100\% = 37,04\%$
 Nilai tertinggi = 80
 Nilai terendah = 30

Berdasarkan Tabel 1 diketahui bahwa nilai rata-rata keterampilan menulis laporan siswa kelas V SD Negeri Pajang IV menunjukkan angka sebesar 61,33. Dari 27 siswa terdapat 10 siswa atau sebesar 37,04% yang mampu memenuhi nilai KKM yang telah ditetapkan, yaitu 70. Nilai tertinggi yang didapat adalah sebesar 80, sedangkan nilai terendah yang didapat adalah sebesar 30.

Pada pelaksanaan tindakan siklus I dengan menerapkan model SAVI dalam pembelajaran menulis laporan, keterampilan menulis laporan siswa kelas V SD Negeri Pajang IV mengalami peningkatan. Hasil penilaian menulis laporan siswa kelas V dapat ditunjukkan dalam Tabel 2 berikut:

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Nilai Keterampilan Menulis Laporan pada Siklus I

Interval	Frekuensi (f _i)	Nilai Tengah (x _i)	(f _i). (x _i)	Persentase (%)
36 – 44	2	40	80	7,4
45 – 53	3	49	147	11,11
54 – 62	4	58	232	14,82
63 – 71	4	67	268	14,82
72 – 80	9	76	684	33,33
81 – 89	5	85	425	18,52
Jumlah	27		1836	100

Nilai rata-rata = $(1836:27) = 68$
 Ketuntasan klasikal = $(17:27) \times 100\% = 62,96\%$
 Nilai tertinggi = 84
 Nilai terendah = 36

Berdasarkan Tabel 2 diketahui bahwa nilai rata-rata kelas menunjukkan angka 68. Dari 27 siswa terdapat 17 siswa atau 62,96% yang mampu memenuhi nilai KKM (70). Nilai tertinggi yang didapat sebesar 84, dan nilai terendah yang didapat sebesar 36.

Berdasarkan Tabel 1 dan 2 diketahui bahwa terdapat peningkatan dalam hal ketuntasan klasikal dan nilai rata-rata kelas dalam menulis laporan. Namun, peningkatan tersebut belum memenuhi indikator kinerja penelitian yang menargetkan 22 dari 27 siswa (80%) yang memenuhi KKM, sehingga penelitian dilanjutkan pada siklus II. Siklus II dilaksanakan setelah diadakan refleksi pada siklus I. Refleksi digunakan untuk mengadakan perbaikan pada pelaksanaan tindakan siklus II. Adapun hasil dari siklus II dapat dilihat pada Tabel 3 berikut:

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Nilai Keterampilan Menulis Laporan pada Siklus II

Interval	Frekuensi (f _i)	Nilai Tengah (x _i)	(f _i). (x _i)	Persentase (%)
50 – 56	2	53	106	7,41
57 – 63	1	60	60	3,71
64 – 70	6	67	402	22,22
71 – 77	6	74	444	22,22
78 – 84	9	81	729	33,33
85 – 91	3	88	264	11,11
Jumlah	27		2005	100

Nilai rata-rata = $(2005:27) = 74,26$
 Ketuntasan klasikal = $(24:27) \times 100\% = 88,89\%$
 Nilai tertinggi = 88
 Nilai terendah = 50

Berdasarkan Tabel 3 diketahui bahwa nilai rata-rata kelas mencapai 74.26. Dari 27 siswa terdapat 24 siswa atau 88,89% yang mampu memenuhi nilai KKM (70). Nilai tertinggi yang didapat yaitu sebesar 88, dan nilai terendah yang didapat sebesar 69.

Persentase ketuntasan klasikal sebesar 88,89% menunjukkan bahwa peningkatan nilai yang terjadi di siklus II telah mencapai target yang diharapkan (80% dari jumlah siswa mencapai KKM). Dengan adanya ketercapaian indikator kinerja pada siklus II, maka tindakan dihentikan sampai dengan siklus II dan dinyatakan berhasil.

PEMBAHASAN

Hasil dari pelaksanaan tindakan menunjukkan adanya peningkatan ketuntasan klasikal kaitannya dengan menulis laporan. Pada uji pratindakan, persentase ketuntasan klasikal hanya mencapai 37,04% atau sebanyak 10 siswa dari 27 siswa yang memenuhi KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Pada siklus I persentase ketuntasan klasikal meningkat menjadi 62,96% atau 17 siswa dari 27 siswa yang memenuhi KKM. Selanjutnya, setelah pelaksanaan siklus I, dilakukan analisis dan refleksi terhadap pelaksanaan tindakan pada siklus I. Oleh karena hasil pada siklus I yang menunjukkan persentase ketuntasan klasikal belum memenuhi indikator kinerja penelitian yang telah ditetapkan, yakni 80% atau 22 siswa, maka pelaksanaan tindakan dilanjutkan ke siklus II. Kemudian setelah pelaksanaan siklus II, persentase ketuntasan klasikal meningkat menjadi 88,89% atau sebanyak 24 siswa.

Selain ketuntasan klasikal, penerapan model SAVI juga meningkatkan nilai rata-rata kelas siswa kelas V SD Negeri Pajang IV Laweyan, Surakarta tahun ajaran 2014/2015 pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, kaitannya dengan menulis laporan. Pada uji pratindakan menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas dalam menulis keterampilan deskripsi sebesar 61,33. Setelah pelaksanaan siklus I, nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 68. Kemudian setelah pelaksanaan siklus II, nilai rata-rata kelas meningkat secara signifikan hingga menjadi 74,26.

Data perbandingan nilai rata-rata keterampilan menulis laporan siswa pada prasi-

klus, siklus I dan siklus II dapat dilihat pada Tabel 4 berikut ini:

Tabel 4. Perbandingan Nilai Rata-Rata Keterampilan Menulis Laporan Siswa pada Prasiklus, Siklus I dan Siklus II

Kriteria	Kondisi		
	Pra siklus	Siklus I	Siklus II
Nilai Terendah	30	36	50
Nilai Tertinggi	80	84	88
Nilai Rata-Rata	61,33	68,00	74,26
Tuntas	10	17	24
Tidak Tuntas	17	10	3
Persentase Ketuntasan	37,04%	62,96%	88,89%

Hal tersebut dikarenakan penerapan model SAVI dapat menjangkau gaya belajar siswa yang berbeda-beda karena komponen model pembelajaran SAVI yang menggabungkan gerakan fisik dengan aktivitas intelektual dan penggunaan semua alat indera (Meier, 2002: 91). Penerapan model SAVI dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi menulis laporan menggunakan media audio visual dan lingkungan sekitar untuk mendukung proses pembelajaran.

Media audio visual dapat merangsang indera visual dan auditori, sedangkan lingkungan sekitar merangsang seluruh indera, gerakan tubuh dan aktivitas intelektual. Apabila siswa menggerakkan tubuhnya untuk belajar, maka siswa juga akan mengingat lebih banyak, seperti yang diungkapkan oleh Huda (2013: 288) bahwa modalitas kinestetik mengakses segala jenis gerak dan emosi yang diciptakan maupun diingat. Apabila siswa dapat mengingat dengan baik, maka siswa dapat merenung dan berpikir untuk kemudian dapat memecahkan suatu permasalahan (intelektual). Pembelajaran dapat optimal apabila dalam proses pembelajaran tersebut mengandung empat komponen SAVI yang terdiri dari somatik, auditori, visual dan intelektual.

Hasil penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Kartika Lusianti yang menggunakan pendekatan SAVI untuk meningkatkan keterampilan bermain drama pada siswa kelas V SDN Joho 02 Mojolaban Sukoharjo tahun ajaran 2012/2013. Hasil penelitian me-

nunjukkan adanya peningkatan ketuntasan klasikal keterampilan siswa dalam bermain drama sebesar 45,5%, yaitu dari 39,4% menjadi 84,8%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut terbukti bahwa SAVI dapat meningkatkan keterampilan bermain drama pada siswa kelas V SDN Joho 02 Mojolaban Sukoharjo tahun ajaran 2012/2013.

SIMPULAN

Berdasarkan paparan hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa keterampilan menulis laporan siswa dapat meningkat melalui penerapan model *Somatic Auditory Visualization Intellectually* (SAVI) pada siswa kelas V SD Negeri Pajang IV Laweyan Surakarta tahun ajaran 2014/2015.

Hal ini dibuktikan dengan meningkat-

nya ketuntasan klasikal hasil nilai keterampilan menulis laporan, pada uji pratindakan ketuntasan klasikal mencapai 37,04% (10 dari 27 siswa), pada siklus I meningkat menjadi 62,96% (17 dari 27 siswa), dan pada siklus II mencapai 88,89% (24 dari 27 siswa). Selain ketuntasan klasikal, nilai rata-rata kelas juga mengalami peningkatan, pada uji pratindakan nilai rata-rata kelas mencapai 61,33; pada siklus I meningkat menjadi 68; dan pada siklus II meningkat menjadi 74,26.

Dengan demikian terbukti bahwa melalui penerapan model *Somatic Auditory Visualization Intellectually* (SAVI) dapat meningkatkan keterampilan menulis laporan pada siswa kelas V SD Negeri Pajang IV Laweyan Surakarta tahun ajaran 2014/2015.

DAFTAR PUSTAKA

- De Porter, B. & Hernacki, M. 2007. *Quantum Learning*. Terj. Alwiyah Abdurrahman. Bandung: Kaifa.
- Hasnun. (2004). *Pedoman dan Petunjuk Praktis Karya Tulis*. Yogyakarta: Absolut.
- Huda, M. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Meier, Dave. (2002). *The Accelerated Learning Handbook: Panduan Kreatif dan Efektif Merancang Program Pendidikan dan Penelitian*. Terj. Rahmani Astuti. Bandung: Kaifa.
- Nurgiyantoro, Burhan. (2009). *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Tarigan, Henry Guntur. (1986). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tompkins, Gail E. (1994). *Teaching Writing: Balancing Process and Product*. New York: Macmillan College Publishing Company
- Widyamartaya, Aloy., Phil & Sudiati, V. (2005). *Mahir Menulis Berbagai Laporan*. Yogyakarta: Kanisius.